

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki banyak keistimewaan dan ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya. Tidak ada seorangpun yang meragukan kontribusi bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keIslaman khususnya dalam memahami isi Al-Qur'an, hadist dan kitab-kitab berbahasa Arab.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an, bukan hanya Al-Qur'an bahkan untuk mengerti hadist serta kitab-kitab para ulama membutuhkan kemampuan berbahasa Arab. Hal tersebut dapat menjadi alasan bahwa umat Islam ditekan untuk mempelajari bahasa Arab sehingga dalam memahami Al-Qur'an dan hadist menjadi mudah.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan dan pada kenyataannya orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab, membutuhkan waktu yang relatif lama, karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang memiliki standar tinggi dan keindahan linguistik yang sudah diakui dunia Internasional. (Azhar Arsyad, 2010: 7).

Menurut Abdul Mu'in bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. Pertama karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari apabila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua karena ia bahasa agama yang mengharuskan pemeluknya mempelajari bahasa Arab untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitabnya berbahasa Arab.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Singkut, mata pelajaran bahasa Arab termasuk kedalam mata pelajaran Mulok (Muatan Lokal) karena, kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab telah dihapuskan. Mulok termasuk salah satu mata pelajaran yang diwajibkan bagi para siswanya. Berdasarkan temuan peneliti, siswa kelas V SD Muhammadiyah Singkut terdapat 11 siswa, 4 dari 11 siswa masih kesulitan belajar bahasa Arab, karena rendahnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Mereka berpikir bahwa belajar bahasa Arab sangat sulit, sehingga mereka kurang tertarik dalam belajar bahasa Arab. Dengan motivasi belajar bahasa Arab yang lemah, maka siswa akan menganggap pelajaran bahasa Arab itu hal yang tidak begitu penting. Padahal seharusnya para siswa SD Muhammadiyah Singkut harus mementingkan mata pelajaran bahasa Arab, sebab bahasa Arab sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan ritual ibadah, seperti mengerjakan sholat lima waktu, mengaji serta mengkaji Al-

Qur'an dan hadist-hadist. Jika para siswa menyadari akan hal tersebut maka ia seharusnya memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari bahasa Arab.

Masalah lainnya yaitu kurangnya sarana penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab, masih sangat sedikit buku cetak yang berkaitan dengan materi pelajaran bahasa Arab, sehingga dalam kegiatan belajar masih ada kekurangan bahan ajar. Ditambah metode dalam pengajaran bahasa Arab belum cocok dengan peserta didik. Misalnya metode ceramah yang membuat siswa mudah jenuh dalam belajar.

Dengan adanya kendala atau sesuatu yang mendukung dikelas, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, maka diperlukannya untuk mengetahui sesuatu yang terjadi didalamnya. Penelitian merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan pemecahan masalah yang sedang diteliti, suatu penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Pada praktiknya, dalam pembelajaran bahasa Arab masih jauh dari yang kita inginkan bersama, itulah salah satu realita kondisi pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Tidak semudah membalikan telapak tangan, siswa dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami apalagi menguasai materi yang telah diberikan oleh gurunya. Bahkan banyak diantara mereka yang menganggap bahasa Arab sebagai hal yang menakutkan.

Dalam pencapaian pembelajaran bahasa Arab, peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *think-talk-write* pada pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi yang akan diberikan. Disamping itu, guru juga bisa menyiapkan pembelajaran bahasa Arab sedemikian rupa agar tercipta sikap dan motivasi pada diri siswa dalam mempelajari bahasa Arab .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *think-talk-write* pada pembelajaran bahasa arab di kelas V SD Muhammadiyah Singkut?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *think-talk-write* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Muhammadiyah Singkut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *think-talk-write* pada pembelajaran bahasa Arab di Kelas V SD Muhammadiyah Singkut.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *think-talk-write* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Muhammadiyah Singkut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi SD Muhammadiyah, dari penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan kepada para guru agar mengetahui metode pembelajaran yang selama ini yang telah dilakukan dan mau meningkatkan efektivitas penerapan metode sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah diterapkan dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan wawasan dalam upaya menerapkan metode pembelajaran *think-talk-write* pada pembelajaran bahasa Arab kepada siswa sehingga dapat menjadikan peserta didik merasa terdorong untuk belajar bahasa Arab.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk membuktikan kebenaran teori-teori yang ada dengan keadaan yang ada dilapangan.
4. Memberikan masukan-masukan yang bermanfaat yang bersifat membangun.

#### **1.5 Telaah Pustaka**

Referensi yang penulis ambil yaitu, skripsi sebelumnya dan beberapa kajian sebagai acuan untuk dianalisa dan sebagai bahan pertimbangan meliputi metodologi dan hasil yang ditemukan, yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I Mi Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes Tahun Ajaran 2016/2017”, karya Kartika Farah Siba Hijriyanti, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo SEMARANG 2017. Adapun hasil penelitian pada skripsi ini, yaitu kemampuan menulis huruf hijaiyah kelas eksperimen dengan menggunakan metode *think talk write* lebih baik daripada rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah kelas kontrol dengan metode konvensional.
2. Skripsi yang berjudul “Keefektifan Strategi *Think Talk Write* melalui belajar kelompok dengan pemanfaatan alat peraga terhadap kemampuan pemecahan masalah Peserta didik kelas VII SMPN 16 Semarang tahun pelajaran 2007/2008 pada materi pokok segi empat”, karya Uut Karniada, Mahasiswa Jurusan matematika Fakultas MIPA UNNES 2008 Adapun hasil penelitian pada skripsi ini, yaitu menunjukkan adanya perbedaan antara kelas control dengan 30 kelas eksperimen. Berdasarkan hasil observasi, aktifitas peserta didik selama pembelajaran.
3. Skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Talk-Write* dan *Software Autograph* dalam mempersiapkan Pendidik Matematika menghadapi Masyarakat

Ekonomi Asia (MEA)”, karya Maslina Simanjuntak, FKIP Universitas Kristen Indonesia. Adapun hasil penelitian pada skripsi ini, yaitu *Think-Talk-Write* sangat cocok dengan kegunaan dari *software Autograph* yang juga dapat meningkatkan kreativitas pendidik matematika. *Autograph* dapat membuat pendidik matematika memiliki kreativitas dalam memperlihatkan keindahan dari matematika. *Think-Talk-Write* dan *Autograph* sangat dibutuhkan oleh pendidik matematika dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) yang menuntut kreativitas dari seorang pendidik matematika.

4. Tesis yang berjudul “*Penerapan Metode Think-Talk-Write Dalam Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Iv Mi Muhammadiyah 20 Karangasem Paciran-Lamongan*”, karya Kholis, Nur (2017), Universitas Muhammadiyah Gresik. Adapun hasil penelitian pada skripsi ini, yaitu penerapan metode *think-talk-write* dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MI Muhammadiyah 20 Karangasem, siswa tidak mudah bosan dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta siswa terlibat langsung selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
5. Skripsi yang berjudul “*Implementation Method Of Think-Talk-Write In Skill In Arabic Subject Of Grade IV Student MI Muhammadiyah 20 Karangasem Paciran-Lamongan*”, karya Kholis Nur (2017), Universitas Muhammadiyah Gresik. Adapun hasil penelitian pada skripsi ini, yaitu dengan menanyakan pelajaran yang lalu setelah itu Qira’ah dalam kitab bahasa Arab sesuai dengan materi kemudian mencari kata yang sulit dalam Qira’ah secara langsung (*think*), lalu menerjemahkan Qira’ah secara langsung (*talk*) selanjutnya mengaplikasikan dengan membuat soal susunan kalimat untuk ditulis kedalam bahasa arab dengan baik dan benar (*write*) dan dikerjakan dilembar kerja yang disediakan disediakan setelah itu hasil dari mengerjakan tadi dipresentasikan kedepan kelas.

**Tabel 1. Perbedaan Skripsi Penulis Dengan Skripsi Yang Relevan**

| No | Judul Skripsi Yang Relevan                 | Perbedaan Skripsi Dengan Skripsi Yang Peneliti Tulis                     | Persamaan Dengan Skripsi Yang Peneliti Tulis |
|----|--|--|--|
| 1. | Efektivitas Metode <i>Think Talk Write</i> | Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, tidak | Menggunakan metode <i>think-talk-write</i>   |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    | <p>Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I Mi Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes Tahun Ajaran 2016/2017</p>  | <p>dijelaskan peran guru dalam metode <i>think-talk-write</i></p>  |   |
| 2. | <p>Keefektifan Strategi <i>Think Talk Write</i> melalui belajar kelompok dengan pemanfaatan alat peraga terhadap kemampuan pemecahan masalah Peserta didik kelas VII SMPN 16 Semarang tahun pelajaran 2007/2008 pada materi pokok segi empat</p> | <p>Penelitian yang digunakan adalah, penelitian tindakan kelas, tidak menjelaskan peran guru dalam upaya menerapkan metode <i>think-talk-write</i></p> | <p>Menggunakan metode <i>think-talk-write</i></p> |
| 3. | <p>Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think-Talk-</i></p>  | <p>Menjelaskan tentang peran guru dalam mempersiapkan peserta didik matematika menghadapi MEA</p>  | <p>Menggunakan metode <i>think-talk-write</i></p> |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    | <p><i>Write dan Software Autograph</i> dalam mempersiapkan Pendidik Matematika menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)</p>  |  |   |
| 4. | <p><i>Penerapan Metode Think-Talk-Write Dalam Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Iv Mi Muhammadiyah 20 Karangasem Paciran-Lamongan</i></p> | <p>Metode ini menjelaskan tentang penerapan metode <i>think-talk-write</i> dalam keterampilan menulis mata pelajaran bahasa Arab</p> | <p>Menggunakan metode <i>think-talk-write</i></p> |
| 5. | <p><i>Implementation Method Of Think-Talk-Write In Skill In Arabic Subject Of Grade IV Student MI</i></p>  | <p>Tidak menjelaskan peranan guru dalam menerapkan metode <i>think-talk-write</i></p>  | <p>Menggunakan metode <i>think-talk-write</i></p> |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <i>Muhammadiyah</i><br><i>20 Karangasem</i><br><i>Paciran-</i><br><i>Lamongan</i> |  |  |
|--|---|--|--|

## 1.6 Penjelasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai istilah yang dimaksud dalam judul skripsi ini, maka perlu adanya batasan pengertian tentang judul yang telah dirumuskan.

### 1. Metode

Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang konsisten untuk memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang akan ditentukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:740). Metode pembelajaran *think-talk-write* adalah cara yang diterapkan SD Muhammadiyah dalam pembelajaran bahasa Arab.

### 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses atau cara atau pembuatan yang dijadikan makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:17) sedangkan menurut *Gholayani* (1994:7). Bahasa Arab adalah ungkapan yang dipergunakan oleh bangsa Arab untuk menyatakan maksud atau tujuan tertentu, pembelajaran bahasa Arab meliputi percakapan (Muhadatsah), membaca (Muthala'ah) Nahwu dan Sharaf.